

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

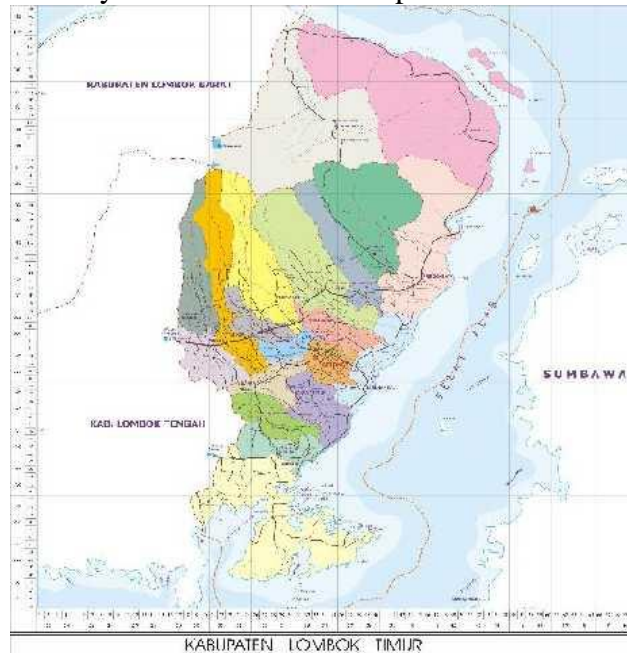
Seluruh informasi terkait penelitian ini merupakan objek dari penelitian ini yang dimana uraiannya berkaitan terhadap gambaran umum Kabupaten Lombok Timur yang menjelaskan tentang kondisi geografis dan demografis yang meliputi luas wilayah di Kabupaten Lombok Timur dan gambaran umum instansi terkait sebuah Visi-Misi, Tugas Pokok dan Fungsi, dan Struktur Organisasi. Instansi yang dicantumkan ialah Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur dan Kecamatan Lenek.

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Lombok Timur

Kabupaten Lombok Timur diresmikan pada Agustus 1958. Luas wilayah Kabupaten Lombok Timur sebesar 2.679,88 km², terdiri atas daratan seluas 1.605,55 km² atau (59,91 %) dan lautan seluas 1.074,33 km² atau (40,09 %). Secara administratif Kabupaten Lombok Timur terdiri dari 21 Kecamatan, 15 Kelurahan dan 239 Desa. Kabupaten Lombok Timur sendiri merupakan salah satu daerah dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi NTB.

Adapun ilustrasi peta wilayah Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.1
Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Lombok Timur



Sumber : Profil Kabupaten Lombok Timur

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Lombok Timur

Secara geografis, Kabupaten Lombok Timur terletak antara 116° – 117° Bujur Timur dan 8° – 9° Lintang Selatan. Berikut adalah batas wilayah dari Kabupaten Lombok Timur :

- a) Batas Utara : Laut Jawa
- b) Batas Selatan : Samudra Indonesia
- c) Batas Barat : Kab. Lombok Utara dan Kab. Lombok Tengah
- d) Batas Timur : Selat Alas

Letak geografis tersebut menjadikan Kabupaten Lombok Timur memiliki iklim tropis dengan temperatur yang berkisar 20° – 33° C. Rata-rata curah hujan yang terjadi di Kabupaten Lombok Timur per bulan sebesar 112,91 mm dan rata-rata hari hujan per bulan adalah 7.25 hari hujan setiap

bulannya. Kabupaten Lombok Timur didominasi oleh daerah yang berbukit, daerah perunungan dan pantai.

2.1.2 Kondisi Kependudukan Kabupaten Lombok Timur

Wilayah Kabupaten Lombok Timur yang sebagian besar berbatasan langsung dengan perairan menjadikannya memiliki pulau-pulau kecil yang disebut dengan Gili. Kabupaten Lombok Timur merupakan wilayah yang cukup padat penduduknya dimana sesuai data yang diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur tahun 2020 sejumlah 1.325.240 jiwa yang bertambah sebanyak 1,77% dari tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lombok Timur juga mengalami fluktuasi sejak dilakukannya sensus penduduk pada tahun 1971 – 2020.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk di Kabupaten Lombok Timur 2015 - 2019

No	Tahun	Jumlah Penduduk		Total
		Laki – Laki	Perempuan	
1.	2015	542.012	622.006	1.164.018
2.	2016	546.569	627.212	1.173.781
3.	2017	550.958	632.246	1.183.204
4.	2018	555.241	636.869	1.192.110
5.	2019	559.334	641.278	1.200.612

Sumber : lomboktimurkab.bps.go.id

Berdasarkan Tabel 2.1 dipaparkan bahwa Lombok Timur telah mengalami kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya, akan tetapi angka tersebut masih cenderung stabil. Faktanya, kepadatan penduduk di Lombok Timur tidaklah merata, dimana terdapat beberapa daerah yang penduduknya cukup padat dibandingkan daerah lain. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel jumlah penduduk Kabupaten Lombok Timur berdasarkan Kecamatan berikut.

Tabel 2.2
Penduduk Kabupaten Lombok Timur Berdasarkan Kecamatan Tahun
2019

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - Laki	Perempuan	
1.	Keruak	25.478	28.515	53.993
2.	Jerowaru	29.658	31.981	61.639
3.	Sakra	26.531	31.309	57.840
4.	Sakra Barat	23.574	28.189	51.763
5.	Sakra Timur	20.111	24.821	44.932
6.	Terara	32.931	36.734	69.665
7.	Montong Gading	19.194	23.550	42.744
8.	Sikur	31.493	39.072	70.565
9.	Masbagik	48.793	53.362	102.155
10.	Pringgasele	25.179	29.148	54.327
11.	Sukamulia	14.807	17.885	32.692
12.	Suralaga	25.440	29.102	54.542
13.	Selong	44.300	49.417	93.717
14.	Labuhan Haji	27.273	30.600	57.873
15.	Pringgabaya	45.280	50.507	95.787
16.	Suela	18.132	21.285	39.417
17.	Aikmel	28.344	33.426	61.770
18.	Wanasaba	28.595	34.060	62.655
19.	Sembalun	9.813	10.516	20.329
20.	Lenek	18.283	20.814	39.097
21.	Sambelia	16.125	16.985	33.110
Total		559.334	641.278	1.200.612

Sumber : lomboktimurkab.bps.go.id

Data Tabel 2.2 menjelaskan bahwa tidak semua kecamatan di Lombok Timur memiliki kepadatan penduduk yang sama. Terlihat bahwa Kecamatan Masbagik memiliki jumlah penduduk tertinggi dengan Kecamatan Sembalun jumlah penduduk terendah. Dapat diketahui bahwa persebaran penduduk di berbagai Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur tidak secara merata.

2.2 Gambaran Umum Kecamatan Lenek

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 9 tahun 2017 tentang Pembentukan Kecamatan Lenek, Kecamatan Lenek adalah hasil pemekaran dari Kecamatan Aikmel yang diresmikan pada tanggal 11 April 2019 oleh Bupati Lombok Timur sesuai surat dari Kemendagri Nomor 124/1039/BAK. Kecamatan Lenek memiliki luas wilayah sekitar 41,89 km² atau sekitar 4.189 Ha, dengan topografi dataran rendah dan dataran tinggi. Letak ketinggiannya mulai dari 171 meter di atas permukaan laut hingga 625,3 meter di atas permukaan laut. Wilayah administratif Kecamatan Lenek mencakup 10 (sepuluh) desa. Kondisi Geografis Kecamatan Lenek

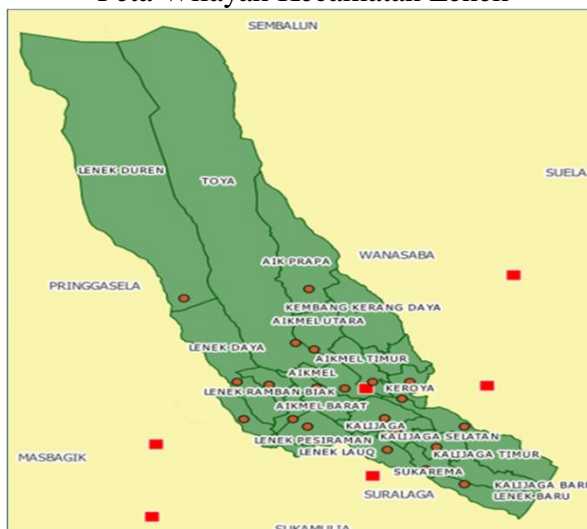
Kecamatan Lenek memiliki batas-batas daerah sebagai berikut :

- a) Batas Utara : Kecamatan Sembalun
- b) Batas Timur : Kecamatan Aikmel
- c) Batas Selatan : Kecamatan Suralaga
- d) Batas Barat : Kecamatan Pringgasela

Peta Kecamatan Lenek dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2.2

Peta Wilayah Kecamatan Lenek



Sumber : Profil Kecamatan Lenek 2020

2.2.1 Kependudukan Kecamatan Lenek

Menurut sensus penduduk terakhir Kecamatan Lenek pada Oktober 2021 tercatat sebanyak 48.027 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 23.650 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 24.377 jiwa yang berdomisili di Kecamatan Lenek. Kecamatan ini memiliki 10 desa yang tingkat kepadatan penduduknya tidak merata. Jumlah penduduk di Kecamatan Lenek dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Kecamatan Lenek Tahun 2020 - 2021

No.	Desa	Jumlah Penduduk	
		2020	2021
1.	Sukarema	3.562	3.576
2.	Lenek Baru	5.955	5.983
3.	Lenek Lauk	5.750	6.007
4.	Lenek Daya	5.997	6.089
5.	Lenek Pesiraman	6.511	6.603
6.	Lenek Kalibambang	1.830	2.024
7.	Lenek	9.655	9.406
8.	Kalijaga Baru	3.607	3.511
9.	Lenek Rambanbiak	3.106	3.154
10.	Lenek Duren	1.606	1.674
Total		47.579	48.027

Sumber : lenekkec.lomboktimurkab.go.id

Data Tabel 2.3 menggambarkan bahwa persebaran penduduk di Kecamatan Lenek tidaklah merata dimana ada beberapa desa dengan tingkat kepadatan penduduk hampir merata, ada satu desa yaitu Lenek dengan kepadatan penduduk paling tinggi dan satu desa lainnya yaitu Lenek Duren dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah.

2.3 Gambaran Umum Desa Lenek Duren

Desa Lenek Duren merupakan hasil pemekaran dari Desa Lenek Daya yang secara resmi pada 16 Oktober Tahun 2011 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 17 Tahun 2011. Pemekaran Desa Lenek Duren dilakukan atas keinginan masyarakat yang disebabkan oleh beberapa alasan seperti pembangunan yang masih belum merata, jarak tempuh pemukiman masyarakat dengan pasar, kantor desa, dll yang cukup jauh serta masih terbatasnya akses transportasi juga menjadi pertimbangan masyarakat ingin memekarkan diri sebagai Desa Lenek Duren yang pada awalnya bernama Desa Gawah Duren. Desa Lenek Duren merupakan salah satu desa di Kecamatan Lenek yang letaknya paling ujung di kaki Gunung Rinjani. Luas Desa Lenek Duren yaitu 10 km² dan terbagi menjadi tiga dusun yaitu Dusun Duren, Dusun Kekalikan dan Dusun Timba Ledeng. Sebagian besar wilayah Desa Lenek Duren merupakan wilayah hutan dengan jarak antar pemukiman yang cukup renggang.

2.3.1 Kondisi Geografis Desa Lenek Duren

Desa Lenek Duren memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Batas Utara : Hutan Tutupan (Taman Nasional Gunung Rinjani)
- b) Batas Timur : Desa Toya

- c) Batas Selatan : Desa Lenek Daya
- d) Batas Barat : Desa Pengadangan

Gambar 2.3
Peta Wilayah Desa Lenek Duren



Sumber : Profil Desa Lenek Duren

2.3.2 Kependudukan Desa Lenek Duren

Kondisi penduduk Desa Lenek Duren pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak karena letaknya yang berada di kaki Gunung Rinjani. Jumlah penduduk desa Lenek Duren dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4
Jumlah Penduduk Desa Lenek Duren Tahun 2020 – 2021

No.	Tahun	Jumlah Penduduk		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	2020	-	-	1.606
2.	2021	826	848	1.674

Sumber : Tingkat Perkembangan Desa Lenek Duren Tahun 2021

Berdasarkan data tabel 2.4 dapat dilihat bahwa peningkatan jumlah penduduk Desa Lenek Duren cukup padat. Menurut survei terakhir pada Oktober 2021 jumlah penduduk Desa Lenek Duren meningkat sebanyak 68 jiwa dari survei terakhir Tahun 2020. Ini menunjukkan bahwa tingkat kepadatan penduduk di Desa Lenek Duren sebanyak 167 jiwa/km².

2.4 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur

Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur adalah Dinas Daerah dengan Type A yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Timur. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur dijabarkan dalam Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor 35 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan.

2.4.1 Visi dan Misi

Suatu lembaga baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan, tentunya memiliki visi dan misi. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur tidak tercantum dalam Rencana Strategis namun terdapat di profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.

A. Visi

Mewujudkan masyarakat lombok timur yang sehat, produktif dan berkualitas.

B. Misi

1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.
2. Menjamin pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan kurang mampu.

2.4.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor 35 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, Fungsi dan Tata

Kerja Dinas Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Kesehatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Formulasi kebijakan bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan serta sumber daya kesehatan.
2. Implementasi kebijakan bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan serta sumber daya kesehatan.
3. Penilaian dan pelaporan bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan serta sumber daya kesehatan.
4. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan seluruh unit kerja di lingkungan dinas.
5. Pelaksanaan kewenangan kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai tugas dan fungsinya.

2.4.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber : dikes.lomboktimurkab.go.id

Bagan struktur tersebut menggambarkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur terbagi ke dalam 4 bidang dimana bidang - bidang tersebut membawahi seksi-seksi dan setiap bidangnya dikepalai oleh seorang pemimpin. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang efektivitas serta efisiensi kerja. Seksi Gizi Masyarakat adalah bagian dari Bidang Kesehatan

Masyarakat yang merupakan seksi yang menangani perihal stunting di Kabupaten Lombok Timur.

2.4.4 Seksi Gizi

Kepala Seksi Gizi memimpin Seksi Gizi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat.

Seksi Gizi memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan, perencanaan program kegiatan pembinaan gizi masyarakat.
2. Mempersiapkan bahan bimbingan teknis dan pendampingan kegiatan pembinaan gizi masyarakat.
3. Mempersiapkan bahan advokasi dan koordinasi kegiatan pembinaan gizi masyarakat kesehatan.
4. Menyediakan sosialisasi pedoman kegiatan pembinaan gizi masyarakat.
5. Mempersiapkan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan pembinaan gizi masyarakat.